

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SDN GUGUS II
KECAMATAN BATANG ANAI

TESIS

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan



Oleh

Subernisa MY
NIM 17124120

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

ABSTRAK

Suhernisa MY. (2019). "Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman". *Tesis*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang terdapat pada mata pelajaran matematika, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki Pengaruh model *problem based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN Gugus 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman.

Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimen design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus 2 Batang Anai yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan rata-rata hasil belajar yang hampir sama yaitu SDN 22 Batang Anai sebagai kelas eksperimen dan SDN 28 Batang Anai sebagai kelas kontrol. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji t dan uni anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada hasil belajar yang menggunakan model konvensional diperoleh t_{hitung} sebesar 5,477 dengan taraf signifikansi 0,000. (2) Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan model konvensional diperoleh t_{hitung} sebesar 6,285 dengan taraf signifikansi 0,000. (3) Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan model konvensional diperoleh t_{hitung} sebesar 5,195 dengan taraf signifikansi 0,000. (4) Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model *Problem Based Learning* dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 0,468 dengan Nilai Sig. 0,498.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Metode Konvensional, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Suhernisa MY

NIM : 17124120

Nama

Tanda Tangan

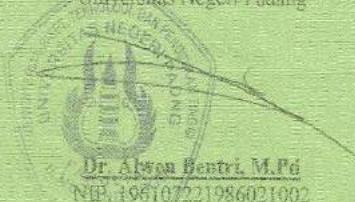
Tanggal

I. Prof. Dr. Sofiema, M.Pd
Pembimbing I



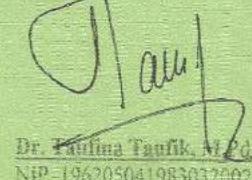
24-05-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



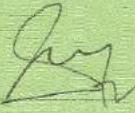
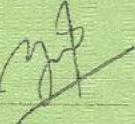
Dr. Alisan Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002

Ketua Program Studi
Pendidikan dasar



Dr. Paulina Taufik, M.Pd
NIP. 196205041983032002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN AKHIR MAGISTER KEPENDIDIKAN**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Sofiema, M.Pd (Ketua)		24-05-2019
2. Dr. Hendra Syarifudin, M.Si, Ph.D (Anggota)		24-05-2019
3. Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd (Anggota)		24-05-2019

Mahasiswa

Mahasiswa : Suhernisa MY

NIM : 17124120

Tanggal Ujian : 24-5-2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *“Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman”* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2019

Saya yang Menyatakan



Suhernisa MY
NIM. 17124120

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus 2 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman”**. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr.Hendra Syarifudin, M.Si, Ph.D dan Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Teristimewa buat ayahanda M. Yunis (alm) dan ibunda Marnis, S.Pd tersayang yang selalu mendo'akan penulis, serta menjadi motivator dalam hidup penulis baik moral dan materi. Terima kasih yang tak dapat penulis ungkapkan kepada Ante dengan suami sebagai motivator penulis. Serta Uni Ninila My dan adik-adik sebagai penyemangat dalam penyelesaian tesis ini.

4. Terkhusus penyemangat penulis yang sedang berjuang juga menyelesaikan tugas akhirnya dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii .
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Tinjauan Tentang Model <i>Problem Based Learning</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13 .
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	14
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	17
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	18
e. Langkah Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	19
2. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi	21
b. Jenis Motivasi.....	23
c. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	24
3. Metode Konvensional	26
4. Hasil Belajar.....	30
a. Pengertian Hasil Belajar	30
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	31

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33
5. Tinjauan tentang Matematika.....	35
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	35
b. Karakteristik Pembelajaran Matematika	36
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	51
D. Variabel dan Data Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional.....	53
F. Istrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	65
H. Teknik Analis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deksripsi Data.....	72 .
B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis.....	77 .
C. Hasil Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan.....	82
E. Keterbatasan Penelitian.....	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SDN Gugus 2 Kecamatan Batang Anai 0Tahun Pelajaran 2018/2019.....	50
3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	56
3.3 Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabelitas.....	59
3.4 Kriteria Reliabilitas soal.....	62
3.5 Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas	63
3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	64
3.7 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	64
3.8 Kategori pencapaianan Responden (TCR).....	67
4.1 Data Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
4.2 Perbandingan Rerata Hasil Belajar	75
4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pre Tes	77
4.4 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tes Akhir.....	78
4.5 Ringkasan Uji Homogenitas Hasil Belajar.	79
4.6 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t	80
4.7 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t	80
4.8 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t	81
4.9 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Konseptual	47
4.1 Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Matematika Siswa.....	75
4.2 Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
4.6.Grafik Interaksi antara model <i>Problem Based Learning</i> dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	109
2. Lembar Validasi Bahasa RPP	112
3. Lembar Validasi Isi RPP	115
4. Lembar Validasi Lembar Skala Likert Penilaian Sikap Siswa	118
5. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	121
6. Angket Uji Coba Motivasi Belajar	123
7. Instrumen Angket Uji Coba Efektif.....	133
8. Kisi-Kisis Soal Uji Coba Kognitif	136
9. Soal Uji Coba Kognitif	148
10. Tabulasi Uji Coba Motivasi Belajar.....	157
11. Tabulasi Uji Coba Hasil Belajar	159
12. Daya Beda Soal.....	160
13. Rekapitulasi Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	162
14. Tabulasi Uji Coba Hasil Belajar Afektif.....	163
15. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Motivasi Belajar	164
16. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Hasil Belajar Kognitif	169
17. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Hasil Belajar Afektif	172
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	175
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	211
20. Lembar Kerja Peserta Didik.....	220
21. Kisi-Kisi Angket Motivasi Penelitian.....	238
22. Angket Motivasi Penelitian.....	240
23. Instrumen Angket Afektif	247
24. Kisi-Kisi Soal Penelitian Kognitif	250
25. Soal Penelitian Kognitif	260
26. Penilaian Psikomotor Siswa.....	267
27. Tabulasi Hasil Belajar Pre Test Kelompok Eksperimen.....	271
28. Tabulasi Hasil Belajar Pre Test Kelompok Kontrol	272
29. Tabulasi Motivasi Belajar Pre Test Kelompok Eksperimen.....	273

30. Tabulasi Motivasi Belajar Pre Test Kelompok Kontrol	274
31. Tabulasi Hasil Belajar Kognitif Kelompok Eksperimen	275
32. Tabulasi Hasil Belajar Kognitif Kelompok Kontrol	276
33. Tabulasi Penelitian Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen	277
34. Tabulasi Penelitian Motivasi Belajar Kelompok Kontrol.....	278
35. Tabulasi Hasil Belajar Afektif Kelompok Eksperimen	279
36. Tabulasi Hasil Belajar Afektif Kelompok Kontrol	280
37. Tabulasi Hasil Belajar Psikomotor Kelas Ekperimen.....	281
38. Tabulasi Hasil Belajar Psikomotor Kelas Kontrol.....	282
39. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	283
40. Rekapitulasi data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	284
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	285
42. Rekapitulasi data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Kontrol	286
43. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Tinggi dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	287
44. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Tinggi dan Hasil Belajar Kelas Kontrol	299
45. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Rendah dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	289
46. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Rendah dan Hasil Belajar Kelas Kontrol	290
47. Rekapitulasi Data Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Pre test dan Post test	291
48. Rekapitulasi Data Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Pre test dan Post test	292
49. Perhitungan Statistik Hasil Belajar Pre Test.....	293
50. Uji Normalitas Hasil Belajar Pre Test.....	294
51. Uji Homogenitas Pres Test	295
52. Perhitungan Statistik Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Post Test.....	296
53. Uji Normalitas Hasil Belajar Post Test dan Motivasi Belajar	297
54. Uji Homogenitas Hasil Belajar Post Test dan Motivasi Belajar.....	298

55. T-Test Hipotesis 1	299
56. T-Test Hipotesis 2.....	300
57. T-Test Hipotesis 3.....	301
58. Uji Anova.....	302

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Pendidikan di Indonesia terus menyeluruh dalam segala bidang, dalam bidang kurikulum sesuai perkembangan zaman. Kurikulum sebagai pedoman utama pendidikan mengalami perubahan secara berkala untuk mencapai kesempurnaan sampai saat ini diberlakukannya kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar (SD) selalu mengalami perubahan ke arah kesempurnaan. Terakhir diatur oleh Permendikbud tahun 2016 Nomor 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Nomor 23 tentang Standar Penilaian, Nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara dapat di tempuh guru adalah dalam menerapkan pada pembelajaran matematika sehingga pembelajaran yang diberikan lebih bermakna dan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa untuk belajar. *Problem Based Learning* memiliki proses pembelajaran mengajukan masalah kepada peserta didik.

Problem Based Learning juga salah satu model pembelajaran yang prosesnya melalui menyajikan, mengajukan suatu masalah, menfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog dengan peserta didik, sehingga melatih siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan serta mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan (Sani, 2015). Hal ini sajalan dengan Permendibud Nomor 22 Tahun 2016 mengamanatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD diperkuat dengan salah satunya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Permendikbud, 2016).

Model pembelajaran berbasis masalah memiliki keunggulan, seperti dikemukakan oleh Lasmawan (2010) adapun keunggulan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diantaranya dapat membantu siswa mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, mendorong siswa melakukan evaluasi terhadap hasil maupun proses belajarnya, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan dengan pengetahuan baru, dan berkesempatan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di dunia nyata.

Mengimplementasikan kemampuan pemecahan masalah sebagai tujuan pendidikan sangat dibutuhkan dalam memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan serta membantu peserta didik agar terlatih dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan nyata peserta didik (Syarifuddin 2017). PBL mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan

analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber belajar yang sesuai (Amir, 2009).

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang di lakukan oleh Ratelit Tarigan (2017) dimana penelitian yang menunjukan terdapatnya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Probem Based Learning* terhadap Belajar di Kelas Fisika. Penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan penerapan model *Problem Based learning* diarahkan pada kegiatan dan tindakan seseorang, setiap pengetahuan mengendalikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, satu tidak bisa membangun pengetahuan. Dalam hal ini pembelajaran sebagai operasi proses, bukan figuratif.

Selain hasil belajar, penggunaan model *Problem Based Learning* ini juga efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan siswa Afrika di Cina oleh Jiang Chunsheng (2016) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Selanjutnya hasil penelitian sastrawan, zulaikha, Putra (2014) dengan menggunakan model *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA Siswa dimana kesimpulannya penelitiannya tersebut menyatakan bahwa “Hasil belajar IPA siswa ranah Kognitif yang mengikuti Model pembelajaran *Problem based learning* dapat dikatakan lebih baik dari pada pembelajaran ceramah” Kelebihan yang terdapat dari penerapan model *problem based learning* adalah meningkatkan kompetensi peserta didik

dalam beberapa hal yakni ketertarikan dalam belajar dan mentransfer konsep pada permasalahan.

Kemudian merujuk pada penelitian Handika & Wangid (2013) dimana *Problem based learning* memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvesional terhadap penguasaan konsep sains dalam hal kemampuan kognitif, keterampilan proses sains siswa dalam hal mengamati, mengelompokkan, mengukur/menghitung, memprediksi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan siswa sekolah dasar. Berlandaskan jurnal-jurnal yang dibaca terkait model *Problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Realita yang terjadi dilapangan pada siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Batang Anai pada kelas IV ketahui bahwa 1) motivasi siswa rendah, contohnya ketika guru menyuruh siswa mengerjakan tugas, dimana masih banyak siswa yang kurang mampu menyelesaikan soal, 2) proses pembelajaran kurang menarik, 3) lingkungan kelas belum kondusif contoh belum tampak adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar berlangsung dan ketika guru bertanya siswa hanya diam dan cuek, 4) Pembelajaran belum berbasis pada masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa. Selain berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang meningkatkan kemampuan siswa membangun pengetahuan sendiri untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hal senada juga dikemukakan oleh Fitria (2017) beliau menyatakan bahwa pembelajaran matematika di SD selama ini penggunaan metode konvensional sangat dominan dan belum sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru belum melibatkan peserta didik secara penuh, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru belum memberikan pengalaman, Penerapan metode konvensional dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Secara praktis dapat digambarkan guru memberikan penjelasan kepada peserta didik dan peserta didik mencatat disertai tanya jawab seperlunya, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat dominan, baik dalam menyiapkan, menyusun dan memprogram proses pembelajaran dikelas sehingga peserta didik sebagai subjek belajar diprogram agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik, tapi kenyataannya peserta didik digambarkan sebagai salah satu objek dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian mendorong peserta didik bersikap pasif, malas, bosan, masa bodoh dan mengantuk sehingga hasil belajar rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri Gugus 2 Batang Anai di dapat rata-rata hasil belajar mata pelajaran Matematika sebagai berikut: Rata-rata nilai hasil belajar siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Batang Anai Kelas IVA sebagai berikut: Rata-rata hasil belajar siswa SDN 08 Batang Anai adalah 60, SDN 09 Batang Anai rata-rata 70, SDN 15 Batang Anai rata-rata

63, SDN 22 Batang Anai rata-rata 69, SDN 23 Batang Anai rata-rata 65, SDN 24 Batang Anai rata-rata 59, SDN 26 Batang Anai rata-rata 64, SDN 28 Batang Anai kelas IVA adalah 69 dan IVB adalah 67, SDN 29 Batang Anai kelas IVA dengan rata-rata 71 dan IVB adalah 68, SDN 30 Batang Anai dengan rata-rata 58. Dari data hasil ujian UH di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata SD Negeri Gugus 2 Batang Anai pada mata pelajaran Matematika belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minumum yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Keberhasilan pembelajaran berdasarkan hasil belajar sebagai indikator. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa berupa hasil kogrit atau nyata setelah melalui pembelajaran. Menurut Hamalik (2013), “Hasil belajar menunjukan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.” Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sebagai salah satu penyebab hasil belajar siswa juga didukung oleh pedapat Susanto (2014) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam dalam diri siswa, meliputi kecerdasan, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; dan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keadaan ekonomi, pertengkaran orang tua, perhatian orang tua, kebiasaan berprilaku orang tua, pribadi dan sikap gurru, suasana pengajaraan, model penyajian materi pelajaraan, kompetensi guru, dan masyarakat.

Mengatasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan membuat tercapaiannya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning*.

Menurut Kemendikbud (2014) “*Problem Based Learning* merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata”. Hal ini menunjukan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyediakan pengalaman otentik yang mendorong siswa untuk belajar aktif, dimana dalam prakteknya siswa terlibat langsung dalam memecahkan suatu masalah sehingga mampu mendorong siswa untuk berfikir yang nantinya dapat melatih siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan mandiri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang tercantum dalam Rusman (2013) Model pembelajaran ini memfasilitasi kerbehasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik.

Berpengaruhnya penerapan model *problem based learning* pada belajar siswa dalam proses pembelajaran juga didukung oleh hasil penelitian

yang di lakukan oleh Ratelit Tarigan (2017) dimana penelitian yang berjudul Analisis Pemikiran Kritis dengan *Problem Based learning* di kelas fisika penelitian ini menunjukan terdapatnya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Probem Based Learning* terhadap Belajar di Kelas Fisika. Penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan penerapan model *Problem Based learning* diarahkan pada kegiatan dan tindakan seseorang, setiap pengetahuan mengendalikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, satu tidak bisa membangun pengetahuan. Dalam hal ini pembelajaran sebagai operasi proses, bukan figuratif.

Selain hasil belajar, penggunaan model *Problem Based Learning* ini juga efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan siswa Afrika di Cina oleh Jiang Chunsheng (2016) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat jelas bahwa pemakaian model ini berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa, Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian pada mata pelajaran Matematika dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Gugus 1 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Pariaman”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam membelajari matematika masih rendah
2. Proses pembelajaran matematika kurang menarik
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran terutama ketika guru bertanya siswa hanya diam dan cuek
4. Pembelajarannya belum berbasis pada masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa
5. Metode yang sering digunakan guru yaitu metode caramah yang bepusat pada guru.
6. Hasil belajar matematika siswa kelas IV masih banyak dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu

1. Motivasi siswa dalam membelajari matematika masih rendah
2. Pembelajarannya belum berbasis pada masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa
3. Metode yang sering digunakan guru yaitu metode caramah yang bepusat pada guru.
4. Hasil belajar matematika siswa kelas IV masih banyak dibawah KKM.

Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada pengaruh model *Problem Based Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa saja.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajari menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajari menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan yang diajar menggunakan metode konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara model *Problem Based Learning* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai:

1. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan metode konvensional.
4. Interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika kelas IV, Adapun kegunaannya adalah:

- a. Memberikan masukan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning*

- b. Penelitian ini berkontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk tercapainya hasil pembelajaran.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Bagi guru, dapat menjadi model *Problem Based Learning* sebagai model alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi siswa, supaya lebih mudah mempelajari materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarmenjadi lebih baik.
- c. Bagi para peneliti, dapat menjadi sarana bagi pengembangan diri peneliti dan dapat dijadikan sebagai acuan/referensi untuk penelitian lain (penelitian yang relevan) dan pada penelitian yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Model *Problem Based Learning* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dapat membantu siswa untuk mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, dapat mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya, dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan dengan pengetahuan baru, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki di dunia nyata.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Motivasi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* tentu akan percaya diri dalam belajar daripada menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Motivasi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi rendah yang pembelajarannya menggunakan

model *Problem Based Learning* tentu akan lebih percaya diri dalam belajar daripada menggunakan pembelajaran konvensional.

4. Tidak terdapat interaksi antara model *Problem Based Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Artinya hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi menggunakan model *Problem Based Learning* dan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah menggunakan model *Problem Based Learning* mempunyai beda yang signifikan secara perhitungan statistika. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar dengan memperhatikan motivasi yang dimiliki oleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model *Problem Based Learning* dan pembelajaran konvensional memiliki perbedaan hasil belajar dan motivasi siswa. Keterpaduan pembelajaran dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kebermaknaan pembelajaran bagi siswa, sehingga apa yang dipelajarinya bisa bertahan lama dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Kebermaknaan pembelajaran bagi guru adalah hal yang dituju oleh pendidik dalam setiap proses pembelajaran, maka hal ini bisa jadi pertimbangan bagi pendidik bahwa dalam pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif, mengaitkan atau memadukan topik-topik terkait dan dekat dengan siswa dalam proses pembelajaran serta melibatkan

siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi yang dimiliki oleh siswa ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan percaya diri, bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Tugas pendidik adalah bagaimana meningkatkan motivasi siswa agar siswa tertarik dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendidik seharusnya dapat mendorong siswa yang memiliki motivasi rendah untuk lebih percaya diri dalam belajar dengan kiat dan cara tertentu.

C. Saran

Hasil simpulan penelitian yang dikemukakan di atas terbukti bahwa media film animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Untuk itu peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran matematika agar pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta menghindari kejemuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
2. Motivasi belajar siswa bervariasi ada yang memiliki motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang dan ada juga motivasi belajar rendah. Disini penulis menyarankan agar guru untuk dapat merangsang motivasi belajar siswa sebagai faktor yang penting dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Bukan berarti selama ini guru kurang memotivasi siswa yang ada

dalam kelas tetapi masih bisa ditingkatkan lagi dengan usaha yang lebih keras. Meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan reward, pujian dan lainnya sehingga mereka merasa nyaman dan terdorong untuk lebih aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan hasrat siswa untuk lebih berhasil menguasai matematika, mendorong siswa untuk semangat belajar matematika dan menganggap matematika merupakan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Walaupun antara motivasi belajar dan model pembelajaran yang digunakan tidak saling berinteraksi, sebagai seorang pendidik hendaknya ini bisa menjadi perhatian khusus. Apakah ini terjadi hanya pada mata pelajaran matematika ataukah juga terjadi pada mata pelajaran lain. Untuk itu agar hasil belajar khususnya matematika ini bisa lebih baik maka harus ada usaha-usaha khusus agar tidak ada perbedaan yang berarti dengan pelajaran lain yang dianggap lebih mudah dari pada pelajaran menangani matematika yang menuntut siswa tidak hanya mampu memahami tetapi juga menerapkan dan menganalisis apa yang telah dipelajari.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Ahmad, Zainal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Intan Madani
- Ahmad Sabri. 2015. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Pess
- Amiluddin, R., & Sugiman, S. (2016). Pengaruh Problem Posing Dan PBL Terhadap Prestasi Belajar, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 100-108
- Amir, T. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Andi Kaharuddin. 2018. Effect of Problem Based Learning Model on Mathematical Learning Outcomes of 6th Grade Students of Elementary School Accredited B in Kendari City. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*. Vol. 1, No. 2, pp. 43-46
- Arends, Richard I.2013. *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ariani, D. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Mahasiswa/I PGMI. Muallimuna: *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 108-115.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Asep, Jihad & Abdul haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Budiyono. 2015. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Cemal Tosun. 2013. *The Effects of Problem-Based Learning on Metacognitive Awareness and Attitudes toward Chemistry of Prospective Teachers with Different Academic Backgrounds*. Australian Journal of Teacher Education. Vol 38, 3, March 2013 63
- Chunsheng, Jiang. 2016. *A Study Of The Motivation Of African Student In China*. Jurnal (Online). (diakses pada tanggal 25 agustus 2018)